

## TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM FILM UPIN IPIN “BASIKAL KAWANKU” : STUDI PSIKOPRAGMATIK

Faiza Rizkia Alfi<sup>1</sup>, Della Rahmadika<sup>2</sup>

Universitas Islam Riau

E-mail: [faizarizkiaalfi@student.uir.ac.id](mailto:faizarizkiaalfi@student.uir.ac.id)<sup>1</sup>, [dellarahmadika@student.uir.ac.id](mailto:dellarahmadika@student.uir.ac.id)<sup>2</sup>

### INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2024-05-30  
Review : 2024-06-11  
Accepted : 2024-06-28  
Published : 2024-06-30

### KATA KUNCI

Tindak Tutur, Film, Upin Dan Ipin.

### A B S T R A K

Film Upin dan Ipin “Basikal Kawanku” Kukira Kau Rumah yang disutradarai oleh Burhanuddin Razdi adalah film yang bercerita mengenai ketraumaan Ijat dengan sepeda, kemudian Upin, Ipin dan kawan-kawannya mempunyai cara supaya Ijat berani lagi untuk mengendarai sepeda, sehingga banyak adegan memiliki dialog yang sangat menarik. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan tindak tutur ekspresif dalam film Upin dan Ipin “Basikal Kawanku”. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan studi pustaka dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindak tutur ekspresif dalam film Kukira Kau Rumah terdiri atas 1) mengucapkan terima kasih dengan adanya tanda ucapan terima kasih karena Tuk Dalang Menumpangkan Ipin naik sepeda untuk ke dermaga; 2) memuji Ijat karena sudah berani mengendarai sepeda; 4) mengeluh dengan adanya perasaan kecewa karena fizi tidak mempunyai uang untuk membeli eskrim; 5) kebahagiaan adanya konteks dimana Tuk Dalang meneraktir Fizi dan teman-teman untuk membeli eskrim. Oleh karena itu, tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam film Upin dan Ipin “Basikal Kawanku” adalah tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih, memuji, mengeluh, dan kebahagiaan.

### ABSTRACT

*Upin and Ipin's film "Basikal Kawanku" Kukira Kau Rumah, directed by Burhanuddin Razdi, is a film that tells the story of Ijat's trauma with a bicycle, then Upin, Ipin and his friends have a way to get Ijat to dare to ride a bicycle again, so many scenes have dialogue very interesting. The aim of this research is to describe expressive speech acts in Upin and Ipin's film "Basikal Kawanku". The research method used is descriptive qualitative. Data collection techniques used were library studies and observation. The results of the research show that the expressive speech acts in the film Kukira Kau Rumah consist of 1) saying thank you*

**Keywords:** *Speech Act, Film, Upin And Ipin.*

---

*with a sign of thanks because Tuk Dalang took Ipin on a bicycle to go to the pier; 2) praise Ijat for having the courage to ride a bicycle; 4) complained about feeling disappointed because Fizi didn't have the money to buy ice cream; 5) happiness in the context where Tuk Dalang treats Fizi and her friends to buy ice cream. Therefore, the expressive speech acts contained in Upin and Ipin's film "Basikal Kawanku" are expressive speech acts of thanking, praising, complaining and happiness.*

---

## PENDAHULUAN

Film Upin dan Ipin “Basikal Kawanku” dirilis tahun 2024 merupakan film yang menceritakan tentang Ijat yang trauma bermain sepeda. Film ini berasal dari Malaysia yang di sutradarakan oleh Burhanuddin Radzi, Ia yang menciptakan serial televisi Upin dan Ipin yang bertujuan untuk mendidik anak. Les’Copaque Production merampung produksi film animasi Upin dan Ipin pada Agustus 2007. Cerita Upin dan Ipin adalah reakaan semata-mata dan ditulis sepenuhnya oleh Les’Copaque Production.

Film ini memiliki banyak pemain anak-anak, diantaranya Upin, Ipin, Opah, Kak Ros, Esan, Fizi, Ijat, Mei-mei, Mail, Jarjit, Dzul, Tok dalang, Saleh, Ah tong, Uncle Muthu. Berbagai macam karakter. Film ini meceritakan ketraumaan yang di rasakan oleh Ijat ketika naik sepeda karena ia pernah jatuh dari sepeda. Sejak dari kejadian itu Ijat tidak mau naik sepeda lagi, ia pun takut ketika melihat sepeda, dia gemetar dan lari begitulah ketraumaan yang ijat rasakan kepada sepeda. Padahal ia dahulu orang yang cerdas dan pandai, sekarang ia menjadi takut karena musibah yang ia alami.

Semua teman-temannya merasa iba kepada ijat karena apa yang dialami ijat, Mereka merencanakan sesuatu untuk menolong Ijat dari rasa traumanya agar dia tidak takut melihat dan naik sepeda lagi. Memaksa ijat untuk naik sepeda yang di kendaraai dengan Upin, Awalnya ijat merasa takut dan tidak mau naik. Upin, Ijat, Ehsan, fizi, mail, Ipin dengan Tuk dalang. Mereka balap dengan Tuk dalang dengan sepeda ternyata Upin dan Ijat jatuh tidak ada yang melihat dan membantu mereka. Upin mengatakan ke ijat untuk membawa sepeda karna Upin tidak sanggup membawa sepeda akibat kecelakaan kecil yang mereka alami. Ijat memberanikan diri untuk mengendarai sepeda tersebut, awalnya Ijat ragu tapi dengam keberaniannya ia bisa melaju mengendarai sepeda dengan senang hati. Mereka se mua bangga kepada ijat karena sudah berani untuk mengendarai sepeda lagi. Ijat mencapkan terimakasih kepada semua teman-temannya.

Film ini berdurasi 16 menit 23 detik, sehingga penonton tidak mudah bosan dengan cerita tersebut. Chaer (2010) menegaskan bahwa tindak tutur ekspresif adalah cerminan argumen psikologis dengan cara mengucapkan terima kasih, meminta maaf, memuji, mengeluh, dan mengekspresikan kebahagiaan atau kesenangan. Tokoh menggunakan tindak tutur ekspresif dalam merepresentasikan perannya. Daya tarik inilah yang akan diteliti bahwa tuturan dapat merepresentasikan peran melalui keekspresifannya berdasarkan konteks yang ada. Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk menganalisis macam-macam tindak tutur ekspresif dan film Upin dan Ipin“ Basikal Kawanku” terpilih sebagai subjek penelitian. Pendekatan psikopragmatik dalam penelitian ini digunakan sebagai cara untuk mengembangkan kajian interdisipliner karena psikopragmatik mengintegrasikan antara psikologi dengan pragmatik. Psikopragmatik percaya bahwa tiap individu memiliki cara

untuk menyampaikan maksudnya dalam berkomunikasi sehingga fungsi tindak tutur akan terlihat jelas.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. (Sukmadinata, 2010) “Suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok”. Definisi metodologi kualitatif sebagai metode yang berfokus pada observasi menyeluruh. Oleh karena itu, penggunaan metode kualitatif dalam penelitian dapat menghasilkan kajian yang lebih komprehensif terhadap fenomena tersebut. Menurut (Kusumastuti & Khoiron, 2019:12) “Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti”. Penelitian deskriptif penelitian yang berupaya menggambarkan suatu fenomena secara realistik, realistik, dan kekinian.

Karena penelitian ini bertujuan untuk menciptakan uraian, gambaran, atau gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta, ciri-ciri, dan hubungan antara fenomena-fenomena yang diteliti. Teknik pengumpulan data menggunakan dua tahap, yaitu studi pustaka dan observasi. Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan referensi berkaitan dengan fokus penelitian dan observasi yang dilakukan dengan menonton berulang film Upin dan Ipin “ Basikal Kawanku”. Penelitian ini menggunakan sumber primer yaitu film Upin dan Ipin “ Basikal Kawanku” dan sumber sekunder yaitu segala informasi yang berkaitan dengan tindak tutur, dan film.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Tindak Tutur Ekspresif Mengucapkan Terima Kasih**

- a. Tindak tutur ekspresif merupakan tindak tutur yang merepresentasikan psikologis penutur pada mitra tutur. Tindak tutur ekspresif dapat disampaikan dengan caramengucapkan terima kasih, meminta maaf, memuji, mengeluh, dan membuat kebahagiaan atau kesenangan. Pemeran film Upin dan Ipin “ Basikal Kawanku menggunakan tindak tutur ekspresif untuk menyampaikan pesannya. Ucapan terima kasih merupakan representasi dari penghargaan antara penutur dengan mitra tutur. Berikut ini adalah contoh dari tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih yang diucapkan Ipin (penutur) kepada Tuk dalang (mitra tutur) saat Tuk dalang memberikan tumpang naik sepeda kepada Ipin.

Ipin : “ Terima kasih atuk tumpangannya”. ( 13:20).

Tuk Dalang : “ Tak masalah. Kita ke dermaga bersama”.

Tindak tutur di atas terjadi di jalan ketika atuk mengendarai sepeda, saat itu Ipin mengucapkan terimakasih kepada atuk karena telah memboncengi Ipin. maksud bentuk ucapan dan penghargaan atas kebaikan dan ketulusan Tuk dalang pada Ipin. Sependapat dengan Chaer (2010) bahwa tindak tutur ekspresif ucapan terima kasih merupakan tindak tutur yang dituturkan akibat adanya kebaikan dan ketulusan pada dirinya.

- b. Tindak tutur ekspresif merupakan tindak tutur yang merepresentasikan psikologis penutur pada mitra tutur. Tindak tutur ekspresif dapat disampaikan dengan caramengucapkan terima kasih, meminta maaf, memuji, mengeluh, dan membuat kebahagiaan atau kesenangan. Pemeran film Upin dan Ipin “ Basikal Kawanku

menggunakan tindak tutur ekspresif untuk menyampaikan pesannya. Ucapan terima kasih merupakan representasi dari penghargaan antara penutur dengan mitra tutur. Berikut ini adalah contoh dari tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih yang diucapkan Ijat (penutur) kepada Semua teman-temannya (mitra tutur) karena teman-temannya sudah mengembalikan kepercayaan dirinya saat mengendarai sepeda.

Ijat: “ Terima kasih semua, sudah mengembalikan kepercayaan diriku. ( 16:15 )

Teman-teman: “ Sama-sama ijat”.

Tindak tutur di atas terjadi di dermaga, saat itu Ijat mengucapkan terimakasih kepada teman-temannya karena sudah membantu dia mengembalikan kepercayaan dirinya saat mengendarai sepeda. maksud bentuk ucapan dan penghargaan atas kebaikan dan ketulusan Ijat kepada Ipin. Sependapat dengan Chaer (2010) bahwa tindak tutur ekspresif ucapan terima kasih merupakan tindak tutur yang dituturkan akibat adanya kebaikan dan ketulusan pada dirinya.

## **2. Tindak Tutur Ekspresif Memuji**

Tindak tutur ekspresif memuji merupakan representasi penutur yang mengagumi suatu hal atau banyak hal yang ada pada mitra tutur. Tindak tutur ekspresif juga bisa direpresentasikan sebagai bentuk rayuan penutur pada mitra tutur. Berikut ini adalah contoh dari tindak tutur ekspresif memuji dalam film Upin dan Ipin “ Basikal Kawanku. Saat itu Ipin dan kawan-kawannya memuji Ijat karena sudah berani dan tidak takut lagi mengendarai sepeda.

Ipin : “ Hebat, Ijat. Sudah berani naik sepeda”. ( 16:11).

Tindak tutur tersebut terjadi saat Ipin dan teman-temannya melihat Ijat yang sudah berani menegndarai sepeda. Respon dari Ijat tentunya sesuai dengan harapan Ipin dan kawan-kawannya yaitu memuji keberanian Ijat dengan mengendarai sepeda. Sesuai pernyataan Chaer (2010) yang menyatakan bahwa tindak tutur ekspresif memuji.

## **3. Tindak Tutur Ekspresif Mengeluh**

Tindak tutur ekspresif mengeluh merupakan tindakan untuk mengungkapkan kesedihan,kesusahan, kekecewaan yang terjadi akibat ketidak sesuaian kenyataan dengan harapan. Berikut ini adalah contoh dari tindak tutur ekspresif mengeluh dalam film Upin dan Ipin “ Basikal Kawanku saat Fizi melihat Ijat memakan eskrim.

Fizi: “ Enak sekali kalian makan es krim, coba sedikit “.

Ijat : “ Beli saja sendiri, di dalam masih banyak”.

Fizi: “ Aku tak ada uang”. ( 02:31).

Percakapan terjadi saat fizi melihat Ijat makan eskrim, ia ingin mencoba sedikit eskrim ijat. Tapi dilihat dari respon ijat dia mengatakan beli saja sendiri, didalam masih banyak. Kemudian fizi mengeluh dan mengatakan aku tak ada duit. Tindak tutur Oktavianus merupakan tindak tutur ekspresif mengeluh. Hal ini dinyatakan dengan pendapat Chaer (2010) yang mengatakan bahwa tindak tutur ekspresif mengeluh terjadi akibat adanya keinginan untuk menunjukkan rasa kecewa, sedih, susah, yang terjadi akibat kesakitan dan kenyataan yang tidak sesuai dengan keinginan.

## **4. Tindak Tutur Ekspresif Kebahagiaan**

Tindak tutur ekspresif kebahagiaan adalah representasi kesenangan, kebahagiaan, keberuntungan. Berikut ini adalah contoh dari tindak tutur ekspresif mengeluh dalam film Upin dan Ipin “ Basikal Kawanku saat Tuk Dalang ingin meneraktir fizi dan teman-teman eskrim.

Tuk dalang : “ Ambil saja di dalam, biar kakek yang bayar”.

Fizi dan teman-teman: “ Yeee, terimakasih atuk”.

Tindak Tutur Ekspresif Dalam Film Upin Ipin  
“Basikal Kawanku” : Studi Psikopragmatik

Percakapan terjadi ketika atuk melihat fizi yang mau eskrim tapi tidak ada duit, akhirnya Tuk Dalang meneraktir eskrim ke fizi dan semua anak. Munculnya rasa bahagia mereka ketika di belikan eskrim dengan Tuk Dalang. Hal tersebut sejalan denganyang ditegaskan oleh Chaer (2010) yaitu tindak tutur ekspresif kebahagiaan terjadi akibat adanya rasa bahagia, senang. jatuh cinta.

### **KESIMPULAN**

Simpulan pada penelitian ini didapatkan dari hasil penelitian dan pembahasan. Simpulan penelitian. ini adalah adanya tindak tutur ekspresif yang terdiri atas 1) mengucapkan terima kasih dengan adanya tanda ucapan terima kasih karena Tuk Dalang Menumpangkan Ipin naik sepeda untuk ke dermaga; 2) memuji Ijat karena sudah berani mengendarai sepeda; 4) mengeluh dengan adanya perasaan kecewa karena fizi tidak mempunyai uang untuk membeli eskrim; 5) kebahagiaan adanya konteks dimana Tuk Dalang meneraktir Fizi dan teman-teman untuk membeli eskrim.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- (Chaer, A. 2010). *Sosiolinguistik: Perkenalan awal*. Rineka Cipta.
- (Fatmawati & ningsih, 2024). *Tindak Tutur Ekspresif dalam Perspektif Cyberpragmatics.*” *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*. Vol. 10, No. 1, 2024. Universitas Islam Riau, Indonesia
- (Julianita et al., 2023). *Kajian Psikolinguistik: Gangguan Berbahasa pada Anak Autisme*. Sajak. Universitas Islam Riau.
- (Kusumastuti & Khoiron, 2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).
- (Masruri et al., 2023). *Tindak Tutur Ekspresif Pembeli dalam Aplikasi TikTok Afiyah*. Sajak. Universitas Islam Riau.
- (Ningsih et al., 2024). *Penyuluhan Kesantunan Linguistik pada Siswa SMPN 1 Tualang.*” *Community Education Engagement Journal*”. Universitas Islam Riau.
- (Sibirian et al., 2023). *Kemampuan Reseptif Anak Terlambat Bicara Pasca Terapi: Tinjauan Psikolinguistik*. Sajak. Universitas Islam Riau.
- (Sitepu et al., 2023). *Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia pada Anak Usia 4-6 Tahun: Tinjauan Psikolinguistik*. Sajak . Universitas Islam Riau.
- (Sukmadinata, 2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- (Wulandari et al., 2023). *Kajian Psikolinguistik: Gangguan Berbahasa Tokoh Angel dalam Film Sebuah Lagu untuk Tuhan*. Sajak. Universitas Islam Riau.